

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Efikasi Politik Internal dan Eksternal Terhadap Tingkat Kehadiran Pemilih di Kelurahan Pasir Kidul Kabupaten Banyumas Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya presentase kehadiran masyarakat Kelurahan Pasir Kidul, yakni sebesar 87,70 %. Selain presentase yang tinggi, penelitian tentang efikasi politik internal dan eksternal tidak pernah dilakukan di Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh efikasi politik internal dan eksternal terhadap tingkat kehadiran pemilih di Kelurahan Pasir Kidul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dibantu dengan fungsi *randbetween* pada *Ms. Excel*. Jumlah populasi yang di dalam penelitian ini sebanyak 5509 jiwa, kemudian dengan *margin of error* 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden terpilih. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi *Rank Spearman*, dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif atau H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara efikasi politik internal, efikasi politik eksternal, dan tingkat kehadiran pemilih. Hal tersebut didasari dari analisis korelasi *rank spearman*. Hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan variabel efikasi politik internal dan tingkat kehadiran pemilih sebesar 0,133 dan variabel efikasi politik eksternal dan tingkat kehadiran pemilih sebesar 0,809.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terbukti bahwa hipotesis alternatif atau H1 ditolak atas dasar hasil analisis korelasi *rank spearman* menghasilkan nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan yakni 0,05. Artinya adalah tidak ada hubungan efikasi politik internal dan eksternal terhadap tingkat kehadiran pemilih. Sedangkan implikasinya adalah bahwa teori yang digunakan dalam penelitian ini tidak terbukti di Kelurahan Pasir Kidul Kabupaten Banyumas. Dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat kehadiran pemilih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Implikasi pada penelitian ini adalah bahwa teori yang digunakan dalam penelitian ini tidak terbukti. Sehingga perubahan yang terjadi pada tingkat kehadiran pemilih tidak diikuti dengan pada efikasi politik internal dan eksternal.

Kata kunci: Efikasi Politik Internal, Efikasi Politik Eksternal, Tingkat Kehadiran Pemilih

SUMMARY

This research is entitled "The Influence of Internal and External Political Efficacy on Level of Voters Turnout in Pasir Kidul Village, Banyumas Regency in the 2019 Presidential and Vice Presidential Election". This research was motivated by the high percentage of voter turnout of the people of Pasir Kidul Village, which was 87.70%. Apart from a high percentage, research on internal and external political efficacy has never been conducted in Banyumas Regency. The purpose of this study was to determine the effect of internal and external political efficacy on the level of voter turnout in Pasir Kidul Village.

The method used in this research is quantitative research methods. The sampling technique used was simple random sampling assisted by the randbetween function on Ms. Excel. The total population in this study was 5509 people, then with a margin of error of 5% so that the sample taken was 100 respondents. The data collection technique in this study was carried out by giving a questionnaire to selected respondents. The data analysis technique used in this research is validity test, reliability test, normality test, linearity test, rank spearman correlation analysis, and simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the alternative hypothesis or H1 is rejected, meaning that there is no relationship between internal political efficacy, external political efficacy, and level of voter turnout. This is based on the rank spearman correlation analysis. The result of the rank spearman correlation shows that the significance value is greater than 0.05 with the internal political efficacy variable and level of voter turnout is 0.133 and the external political efficacy variable and level of voter turnout is 0.809.

The conclusion of this study is that it is not proven that the alternative hypothesis or H1 is rejected on the basis of the results of the rank spearman correlation analysis resulting in a significance value that is greater than the predetermined level of error, namely 0.05. This means that there is no relationship between internal and external political efficacy on the level of voter turnout. While the implication is that the theory used in this research is not proven in Pasir Kidul Village, Banyumas Regency. It can be assumed that the high level of voter attendance is influenced by other variables not examined in this study. The implication of this research is that the theory used in this study are not proven. So that changes that occur in the level of voter turnout are not followed by internal and external political efficacy

Keywords: Internal Political Efficacy, External Political Efficacy, Voter Turnout